

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SAMPANG  
KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

**DIAN WIDODO  
NIM.102331057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang sering dijumpai adalah kurangnya guru agama dalam penggunaan metode mengajar.

Metode dapat diartikan sebagai alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi, penugasan, dan cara lainnya.<sup>1</sup> Jadi yang dinamakan metode adalah alat yang dipakai guru untuk menjelaskan materi kepada anak didik menggunakan bentuk tertentu. Menurut Basyirudin Usman jenis-jenis metode antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode resitasi, metode kerja kelompok, metode sosio drama.<sup>2</sup> Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena pemilihan dan penentuan metode yang tepat adalah kunci keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup> Menurut Sunhaji, kegiatan

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang, 2009), hlm.91

<sup>2</sup> M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 33

<sup>3</sup> Depdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 6

pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.<sup>4</sup>

Menurut Yunus Namsa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Ramayulis metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>6</sup> Dengan demikian metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dengan teknik yang beragam agar peserta didik mudah mencerna materi pelajaran secara efektif.

Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan merupakan figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggungjawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi siswanya.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah

---

<sup>4</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 37

<sup>5</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 5

<sup>6</sup>Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2013), hlm. 192.

<sup>7</sup>Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 22-23

titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>8</sup>Jadi yang dinamakan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang muslim yang baligh dalam mengajarkan ajaran Islam kepada anak didik agar pertumbuhan dan perkembangannya optimal.

Sedangkan menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>9</sup> Dengan demikian Pendidikan Agama Islam merupakan rangkaian proses kegiatan yang memiliki tujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sampai mengimani dengan teguh ajaran agama Islam sesuai dengan terciptanya kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, metode pembelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>8</sup>Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 22

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 11-12

Islam dapat berbeda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula.<sup>10</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini masih memperhatikan aspek kognitif dari pada psikomotor dan afektif yaitu kemampuan untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari suatu proses pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu guru yang berkompeten dalam bidangnya dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Dalam pemilihan metode sebaiknya guru mempertimbangkan beberapa yang perlu dipertimbangkan diantaranya adalah anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, guru.<sup>11</sup>

Penggunaan metode yang tidak sesuai akan menyebabkan lemahnya semangat belajar anak dan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Jika tujuan itu tidak tercapai, berarti orang tua dan guru belum bisa menciptakan anak yang bermoral, dan akan berdampak buruk. Begitu pentingnya metode dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka perlu dikaji metode yang tepat.

SMP Negeri 1 Sampang merupakan SMP yang terletak di Jalan Tugu Timur No. 34 Sampang, sekolah ini menempati rangking satu di Kecamatan Sampang. Siswa SMP Negeri 1 Sampang memiliki kebiasaan yaitu shalat duha,

---

<sup>10</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 147

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 78-81

Shalat Dzuhur berjamaah dan shalat ini masuk dalam penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan bahwa, dalam proses pembelajarannya guru tidak hanya menggunakan satu metode mengajar yang monoton, tetapi menggunakan beberapa metode yang bervariasi dalam satu kali pertemuan tatap muka disesuaikan dengan SK, KD, dan Indikator pencapaian hasil belajarnya.<sup>12</sup> Misalnya kelas VII pada SK (Fiqih) yaitu memahami tata cara shalat, dengan KD yaitu mempraktikkan shalat wajib, yang materi pelajarannya adalah shalat wajib. Dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi. Ceramah guru menjelaskan tata cara shalat wajib yang benar, Tanya jawab guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan dan sebaliknya siswa bertanya tentang materi yang belum paham, kemudian demonstrasi guru mempraktikkan shalat wajib tersebut dihadapan siswanya. Dengan pembelajaran yang demikian ternyata hal itu tidak sia-sia dan membawa dampak yang sangat baik, hal itu terbukti dengan pencapaian nilai KKM raportnya adalah 7,6 dan banyak anak yang mendapat nilai diatas rata-rata.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”

---

<sup>12</sup> Observasi, hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.



## B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis memberi definisi operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

### 1. Metode Pembelajaran

Menurut Ramayulis metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah difokuskan pada kompetensi dasar yang diteliti oleh penulis yaitu menjelaskan shalat Jama' dan Qashar, mempraktikkan shalat Jama' dan Qashar, mempraktikkan shalat Jum'at, menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

### 3. SMP Negeri 1 Sampang

SMP Negeri 1 Sampang merupakan sekolah menengah pertama yang menduduki rangking pertama ditingkat Kecamatan Sampang. SMP yang terletak di Jalan Tugu Timur No. 34 Sampang. Yang difokuskan oleh peneliti adalah siswa kelas VII A, VII F, VII H.

---

<sup>13</sup> Ramayulis, *Profesi & Etika*....., hlm. 192

Jadi yang dimaksud “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sampang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2013/2014.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca bagi umumnya.

- a. Sebagai sumbangan informasi bagi SMP Negeri 1 Sampang kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tentang metode pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.



- b. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik tentang jeni-jenis metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Dapat dijadikan masukan bagi para guru untuk memperbaiki penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Menurut M. Basyirudin Usman, dalam buku “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, bahwa metodologi pengajaran Agama Islam adalah ilmu yang membicarakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran agama Islam kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien<sup>14</sup>. Strategi atau pendekatan yang dipakai dalam pengajaran Agama Islam lebih banyak ditekankan pada suatu model pengajaran “seruan” atau “ajakan” yang bijaksana dan pembentukan sikap manusia (afektif).

Menurut Zakiyah Daradjat, dalam buku “Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam” menurut Zakiah Daradjat, bahwa metodik pengajaran Agama Islam ialah suatu cara menyampaikan bahan pelajaran Agama Islam. Jika

---

<sup>14</sup>M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran.....*, hlm.4-5

metodik tersebut dihubungkan dengan kata ‘khusus’, maka berarti suatu cara khusus yang telah dipersiapkan dan dipertimbangkan untuk ditempuh dalam pengajaran keimanan, ibadah, akhlak dan berbagai mata pelajaran Agama Islam lainnya.<sup>15</sup>

Menurut Sunhaji, dalam sistem pembelajaran metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem saling berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai<sup>16</sup>. Oleh karena itu, suatu metode mengajar akan berfungsi dengan baik manakala dipakai dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut seperti tujuan, bahan, fasilitas, siswa, guru, dan penilaian itu sendiri.

Kemudian menurut Ramayulis, dalam buku “Metodologi Pengajaran Agama Islam” yang dikutip oleh Binti Maunah, bahwa metodologi pengajaran berarti suatu ilmu yang membicarakan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pengajaran<sup>17</sup>. Metodologi pengajaran ini tidak akan ada artinya kalau tidak dilaksanakan dalam praktik pendidikan. Pelaksanaan metodologi pengajaran itu dalam pendidikan disebut “metode mengajar”. Metode mengajar juga sebagai alat dalam pendidikan. Pendidikan modern yang diterapkan di Negara-negara maju yang mana didasarkan kepada teori mengajar modern yaitu: *teaching is the guidance of learning*, mengajar adalah bimbingan

---

<sup>15</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

<sup>16</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep ...*, hlm. 38

<sup>17</sup>Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 56.

kepada anak dalam proses belajar. Hal itu menunjukkan bahwa dalam mengajar yang aktif adalah murid yang mengalami proses belajar. Guru hanya sebagai pembimbing, petunjuk jalan dan pemberi motivasi. Teori mengajar modern memberikan kesempatan kepada murid memupuk aktivitas belajar sendiri, dimana sistem pembinaan iklim belajar siswa tinggi.

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang penulis angkat.

Misalnya dalam skripsi milik Uronika Aniq Arina yang berjudul “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits DI MI Diponegoro Kalikudi Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”,<sup>18</sup> persamaannya dengan penulis adalah sama-sama membahas macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah mata pelajaran dan lokasi penelitian.

Kemudian skripsi Laeli Mu’tamaroh yang berjudul “Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”,<sup>19</sup> persamaannya dengan penulis adalah penggunaan macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian.

---

<sup>18</sup>Uronika Aniq Arina, *Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits DI MI Diponegoro Kalikudi Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Purwokerto: t.p, 2012)

<sup>19</sup>Laeli Mu’tamaroh, *Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto: t.p, 2013)

Kemudian skripsi Abdul Zein yang berjudul “Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011”,<sup>20</sup> persamaanya dengan penulis adalah penggunaan/aplikasi macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaan dengan penulis adalah lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Kemudian skripsi Muhyati yang berjudul “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MI Ma’arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”,<sup>21</sup> persamaanya dengan penulis adalah sama-sama menekankan penggunaan metode pembelajarannya, sedangkan perbedaan dengan penulis adalah pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah kepenulisan skripsi, penulis susun urutan beberapa sub bab yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, halaman daftar lampiran, daftar tabel.

Bagian inti terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB pertama, pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

---

<sup>20</sup>Abdul Zein, *Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Purwokerto: t.p, 2010)

<sup>21</sup>Muhyati, *Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MI Ma’arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: t.p, 2012)

BAB kedua, membahas tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari metode pembelajaran: pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Fungsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB keempat, berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi: tujuan dan fungsi metode pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran, metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sampang.

BAB kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir yang penulis lakukan adalah mengambil simpulan berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian yang sudah disajikan penulis dalam bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan berbagai macam metode atau memvariasikan metode pembelajaran. Selain itu banyak kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti ekstrakurikuler, Baca Tulis Al-Qur'an, Pesantren kilat dan lainnya.

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Sampang, yaitu meliputi: Metode Ceramah, Metode *Drill* (latihan), Metode Kerja Kelompok, Metode Demonstrasi, Metode Pemberian tugas, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Sosiodrama dan bermain peran. Pada penerapannya guru dalam menyampaikan materi PAI di kelas VII tidak monoton pada satu metode saja, tetapi guru memadukan beberapa metode dalam satu kali pertemuan sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.



## **B. Saran-saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SMP N 1 Sampang, yaitu:

### **1. Untuk Guru**

Guru hendaknya dalam menyampaikan materi pelajaran lebih bervariasi lagi dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif dan tidak membosankan. Serta sebaiknya guru lebih mengikut sertakan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk lebih aktif, jadi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai perantara.

### **2. Untuk Siswa**

Siswa hendaknya lebih aktif saat guru mempraktekan metode-metode pembelajaran. Dan sebaiknya siswa lebih kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penuli penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Penulis telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini mengingat keterbatasan penulis dalam

berbagai hal. Kritik dan saran penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil serta memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang lebih banyak. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya dan semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin.*

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purwokerto, 17 Juni 2014

Penulis,

**Dian Widodo**  
NIM. 102331057

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: BumiAksara. 2011
- Arikunto, Suharsini. *Managemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Arina, Uronika Aniq. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits DI MI Diponegoro Kalikudi Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012". *Skripsi*. PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto. 2012.
- Daradjat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Depdiknas. *Undang-Undang SISDIKNAS*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Hadi, Amirul & Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2005.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: RemajaRosdaKarya. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS. 2009.
- Mu'tamaroh, Laeli. "Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto. 2013.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Muhyati. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga". *Skripsi*. PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto. 2012.

- Multahim. dkk. *Agama Islam 1 Penuntun Akhlak*. Jakarta: Yudisthira. 2006.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2009.
- Ramayulis. *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2013.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press. 2011.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV. 2010.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press. 2009.
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres. 2005.
- Zein, Abdul. "Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto. 2010.

**IAIN PURWOKERTO**